

PERAN PEMBIAYAAN SEKOLAH DALAM MEMAKSIMALKAN MUTU PENDIDIKAN

Ach. Baidowi¹, Hafidz Maruf², Dewi Apriana³, Sari Nusantara Putri⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Publisistik Thawalib Jakarta^{1,2}

IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah³

Institut Agama Islam Al - Khairat Pamekasan⁴

Abstract

This research describes the role of Alia Islamic School's funding in maximizing educational quality through human resource financing, management strategies, and their impact on educational quality. This qualitative research uses a case study design to explore the role of HR in maximizing educational financing. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed qualitatively using data reduction, narrative presentation, and conclusion drawing. The results show that HR plays a significant role in managing educational financing through budget planning involving all school components. Funds are managed transparently and accountably, recorded, and reported regularly. The funds are utilized for teacher capacity development through training and improving educational facilities. The management strategies include financial transparency, cost-efficiency without compromising program quality, and diversification of funding sources, such as donations and third-party collaborations. Good management positively impacts learning quality, enhances teacher and student motivation, and creates a more conducive and effective learning environment.

Keywords: Financing, Education, School

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan peran pembiayaan sekolah Alia Islamic School dalam memaksimalkan mutu pendidikan melalui pembiayaan SDM, strategi pengelolaan, dan pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain studi kasus untuk menggali peran SDM dalam memaksimalkan pembiayaan pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian naratif, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui perencanaan anggaran yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Dana dikelola dengan transparan dan akuntabel, dicatat serta dilaporkan secara rutin. Penggunaan dana mencakup pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan. Strategi pengelolaan yang diterapkan termasuk transparansi keuangan, efisiensi pengeluaran tanpa mengurangi kualitas program, serta diversifikasi sumber pendanaan seperti donasi dan kerjasama pihak ketiga. Pengelolaan yang baik berdampak positif pada kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi guru-siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif.

Kata Kunci: Pembiayaan, Pendidikan, Sekolah.

PENDAHULUAN

Pembiayaan dan proses penyelenggaraan pendidikan, baik secara individu maupun bersama-sama, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Elik, 2018). Secara umum, manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas sekolah berada pada kategori cukup tinggi, dengan pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil uji menunjukkan fasilitas memiliki thitung (0,410) lebih besar dari ttabel (0,208), sementara manajemen pembiayaan dan fasilitas berkontribusi 38,5% terhadap peningkatan mutu pendidikan (Nurlaya, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, uji t menunjukkan thitung (6,719) lebih besar dari ttabel (2,003), sehingga H₀ ditolak, dengan R Square sebesar 0,446 atau 44,6%, menunjukkan pembiayaan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan, sedangkan 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik (Shaleha & Panggabean, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka sekolah perlu memaksimalkan keuangan sekolah melalui pembiayaan yang bermutu untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Setiap sekolah perlu menyusun rencana anggaran belanja agar dapat mengestimasi pengeluaran dalam satu periode serta mengelola dana pendidikan dengan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Imron, 2016). Penggunaan pembiayaan pendidikan harus difokuskan pada pembiayaan operasional yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara tepat sasaran, dengan memahami konsep penganggaran, pengklasifikasian kegiatan, penetapan standar, dan penentuan biaya satuan dalam manajemen keuangan sekolah (Masditou, 2017). Pembiayaan pendidikan harus transparan untuk mewujudkan akuntabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan kredibilitas lembaga pendidikan, sehingga otomatis meningkatkan kualitas institusi; dengan manajemen pembiayaan yang baik, mutu pendidikan diharapkan dapat terjamin (Kurniatin & Haryati, 2023).

Penggunaan pembiayaan pendidikan harus difokuskan pada pembiayaan operasional yang mendukung peningkatan mutu secara tepat sasaran, dengan memahami konsep penganggaran, pengklasifikasian kegiatan, penetapan standar, serta penentuan biaya satuan; melalui sistem manajemen pembiayaan yang baik, diharapkan dapat mendukung dan menjamin pengembangan mutu pendidikan serta kelancaran proses belajar mengajar (Mursalin et al., 2022). Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan atau sekolah memerlukan ketelitian yang tinggi dan dikelola oleh manajer keuangan yang bertugas mengatur jalannya keuangan, sehingga manajer tersebut harus memiliki langkah-langkah yang tepat untuk memastikan kelancaran operasional lembaga (Ien & Badrul, 2023). Problematika manajemen pembiayaan pendidikan meliputi penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana, termasuk penyusunan anggaran, pembiayaan, dan pemeriksaan, di mana pendidikan sebagai investasi memerlukan biaya tinggi karena peran biaya sangat penting dalam meningkatkan mutu dan memberikan pengembalian tinggi terhadap penghasilan (Purba et al., 2023).

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang. Pengelolaan pembiayaan yang baik diperlukan untuk mendukung program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Sumber daya manusia sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, memiliki peran vital dalam memastikan dana yang tersedia dikelola secara efektif dan efisien. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perencanaan anggaran, sementara guru dan staf administrasi terlibat dalam pengawasan dan penggunaan dana untuk keperluan operasional serta pengembangan program pendidikan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk terus memberikan pendidikan yang unggul dan bermutu bagi para siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar dan perkembangan sekolah secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembiayaan sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan di Alia Islamic School melalui peran SDM, menganalisis strategi yang digunakan oleh SDM dalam mengelola pembiayaan, serta menilai pengaruh pengelolaan tersebut terhadap kualitas pendidikan. Manfaat dari penelitian ini meliputi memberikan informasi dan referensi bagi pengelola pendidikan tentang peran SDM dalam pengelolaan keuangan, membantu meningkatkan kualitas manajemen keuangan di sekolah, serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan pembiayaan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam peran pembiayaan sekolah dalam memaksimalkan mutu pendidikan di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, karena mereka memiliki tanggung jawab langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan para subjek, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi berupa laporan keuangan, rencana anggaran, dan laporan program terkait pembiayaan pendidikan. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui beberapa langkah. Tahapan pertama adalah reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan proses pengelolaan keuangan di sekolah. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan penting yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran SDM dalam Memaksimalkan Pembiayaan Pendidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) di Alia Islamic School memainkan peran krusial dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Perencanaan keuangan dilakukan oleh kepala sekolah dan tim manajemen dengan melibatkan seluruh komponen sekolah untuk memastikan anggaran yang tepat guna. Pengelolaan dana juga dilakukan secara transparan dan akuntabel, di mana setiap pengeluaran dicatat dan dilaporkan secara berkala, sehingga penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan sekolah dasar diperlukan agar pemasukan dan pengeluaran berjalan efektif dalam mendukung proses belajar mengajar secara optimal, mencapai tujuan pendidikan dengan akurat, melalui perencanaan anggaran, pembukuan, dan pertanggungjawaban keuangan yang berlandaskan prinsip manajemen terbuka untuk pengembangan serta pemeliharaan infrastruktur pendidikan (Sukma & Nasution, 2022). Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki wewenang untuk mengelola dana pendidikan, yang harus dilakukan secara profesional dan optimal agar tujuan pendidikan tercapai, dengan berlandaskan empat prinsip utama: keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, yang diterapkan dalam setiap tahap pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, hingga pengawasan, pemeriksaan, dan pertanggungjawaban (Hafni & Rahmawati, 2022).

Dana yang ada di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang digunakan untuk mengembangkan kapasitas guru melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan profesional, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan untuk peningkatan kualitas guru telah membawa dampak positif yang signifikan pada pengembangan profesional, dengan langkah-langkah yang berfokus pada penguasaan teknologi, integrasi kurikulum terkini, dan pengembangan keterampilan pengajaran inovatif, menghasilkan peningkatan penguasaan teknologi, perubahan signifikan dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran, adopsi metode pengajaran inovatif, serta terbentuknya komunitas pembelajaran profesional yang

kolaboratif antar guru dan provinsi (Sitopu et al., 2023). Pelaksanaan pelatihan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar diperlukan pelatihan yang tepat guna memanfaatkan peluang dan mengembangkan kompetensi guru dalam menerapkan penilaian multikultural secara mandiri maupun berkelompok (Maksum et al., 2023). Pelatihan ini berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam memperbaiki pembelajaran, di mana guru berhasil mengembangkan Kompetensi Dasar dan indikator sesuai dengan Permendikbud No. 37 tahun 2018 (Chan & Budiono, 2020). Program Diklat guru dianggap sebagai model konvensional yang efektif untuk berbagi informasi dan ide dengan sekelompok besar peserta, di mana sebagian besar guru fisika yang telah mengikuti Diklat lebih dari tiga kali dalam tiga tahun menginginkan konten ICT dalam pembelajaran, dan program ini bermanfaat bagi mereka dalam memperluas wawasan, meningkatkan kualitas pengajaran, serta membantu menyelesaikan permasalahan di sekolah maupun di luar sekolah (Djajadi, 2020).

Dana di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang juga dialokasikan untuk memperbaiki serta menambah sarana dan prasarana sekolah, guna mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen pembiayaan (15,5%) dan manajemen sarana prasarana (77,8%) terhadap etos kerja guru di sekolah menengah atas negeri pada kelompok kerja kepala sekolah (K3S), serta terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kebijakan manajemen pembiayaan dan manajemen sarana prasarana terhadap etos kerja guru dengan besaran pengaruh 77,9% (ubhan, 2021). Dalam pembiayaan pendidikan, dana merupakan sumber daya terbatas yang perlu dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan nasional; penelitian ini berfokus pada satuan pendidikan dengan sarana dan prasarana terbatas, di mana sebagian besar gedung sekolah menumpang, sehingga kepala sekolah harus mengembangkan strategi untuk membangun prasarana yang memadai dan memastikan biaya operasional terpenuhi, serta menggali potensi pembiayaan dari pemerintah, CSR, dan Komite Sekolah (Supriyanto et al., 2023). Untuk meningkatkan mutu lulusan, perlu dilakukan upaya berkelanjutan dalam manajemen pembiayaan dan sarana prasarana, yang meliputi optimalisasi penggunaan anggaran, perbaikan dan pengembangan fasilitas, serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sekolah, sehingga penelitian ini memberikan rekomendasi agar lembaga pendidikan terus memperbaiki pengelolaan tersebut, sekaligus menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengelola pembiayaan dan sarana prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Sulistiyowati et al., 2023).

Strategi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan di Alia Islamic School menerapkan beberapa strategi dalam mengelola pembiayaan pendidikan guna memastikan penggunaan dana yang optimal. Pertama strategi utamanya adalah transparansi keuangan, di mana laporan keuangan dibuat secara terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak terkait. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan serta mempermudah pengawasan atas penggunaan anggaran yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan madrasah, sementara transparansi tidak memiliki pengaruh signifikan; namun, secara simultan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sekolah dengan besaran pengaruh sebesar 53,5%, sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (Trisnawati, 2018). Penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana meliputi perencanaan yang baik dengan adanya RKA selama satu tahun anggaran, penggunaan dana sesuai petunjuk teknis pemerintah, penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang meningkatkan kualitas dan kepercayaan masyarakat, serta pengarsipan laporan dan dokumen keuangan oleh

bendahara, sementara penerapan prinsip transparansi mencakup perencanaan yang melibatkan semua komponen sekolah, penggunaan dana yang terbuka dan dilaporkan bersama guru, serta pembuatan laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan di papan informasi dan dilaporkan secara online kepada pemerintah (Marinah et al., 2023).

Kedua pengeluaran di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang berfokus pada efisiensi pengeluaran yakni penghematan dilakukan tanpa mengurangi kualitas program pendidikan, sehingga dana dapat dialokasikan secara tepat sasaran. Pengelolaan dana dilakukan melalui penyusunan RKAS sebagai pedoman, pelaksanaan pembelanjaan dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran di buku kas umum serta buku pembantu terkait, pembuatan laporan realisasi penggunaan dana untuk pihak terkait, dan telah dikategorikan transparan dengan melibatkan guru dan kepala sekolah dalam penyusunan anggaran serta publikasi laporan di papan informasi yang dapat diakses masyarakat, sementara pengelolaan ini juga akuntabel dengan pengarsipan data keuangan yang baik oleh bendahara dan perencanaan dana yang sesuai pos (Heliani et al., 2020). Manajemen keuangan dikelola sesuai kondisi sekolah dan prinsip manajemen, meskipun kepala sekolah belum melibatkan semua dewan guru dalam penyusunan RAPBS, di mana dana diperoleh dari bantuan orang tua dan proposal pemerintah, tetapi kurangnya tenaga guru sesuai bidang serta bendaharawan yang direkrut dari guru tanpa jurusan khusus menjadi penghambat, dengan pengawasan dari Dinas Dikpora (Adillah, 2016).

Ketiga diversifikasi sumber dana di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang dengan menggali berbagai sumber pendanaan seperti donasi, sponsor, dan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung keberlanjutan program pendidikan. Manajemen keuangan dalam mengatur tata kelola penggajian pendidik dan tenaga kependidikan serta memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan didukung oleh dana dari pemerintah untuk membantu pembayaran operasional sekolah, yang diberikan kepada satuan pendidikan di lembaga sekolah atau madrasah guna menunjang pembiayaan peserta didik, pemeliharaan, perbaikan sekolah, biaya ulangan umum harian, dan biaya honor guru (Pusvitasari & Sukur, 2020). Pendidikan berkualitas membutuhkan dana dari pemerintah dan masyarakat, yang menyebabkan tingginya biaya pendidikan dan memerlukan transparansi dalam pengelolaan keuangan; pengelolaan yang efektif dan efisien menjadi pertimbangan keputusan investasi, yang mencerminkan manfaat biaya pendidikan melalui rasio present value biaya dan manfaat di masa depan, sementara tingginya biaya juga menunjukkan privatisasi pendidikan yang memberikan otonomi lembaga untuk menentukan biaya penyelenggaraan pendidikan, baik yang dibebankan kepada pemerintah maupun Masyarakat (Yuspiani & Hidayat, 2022).

Pengaruh Pengelolaan Pembiayaan terhadap Kualitas Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik di Alia Islamic School memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Dampak pertama adalah peningkatan kualitas pembelajaran, dengan alokasi dana yang memadai untuk pelatihan guru, baik untuk guru mata pelajaran umum maupun agama, serta perbaikan fasilitas, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermutu. Guru yang lebih terampil dan fasilitas yang memadai mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap mutu proses pembelajaran dengan koefisien determinasi 31,6%, sedangkan manajemen sarana prasarana juga berkontribusi sebesar 21,9%; secara keseluruhan, kedua variabel tersebut mempengaruhi mutu proses pembelajaran sebesar 37,7%, menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang turut berkontribusi pada mutu tersebut, sehingga penting untuk mempertimbangkan manajemen secara keseluruhan dalam peningkatan kualitas pembelajaran (Koridin & Pujiati, 2019). Ada beberapa prinsip manajemen keuangan

sekolah, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi; namun, prinsip-prinsip tersebut tidak diterapkan di semua sekolah, dan terdapat berbagai masalah dalam manajemen keuangan sekolah, seperti penyalahgunaan keuangan untuk memperkaya diri (korupsi), membebankan biaya kepada siswa, pelaporan keuangan yang manipulatif, dan pembelanjaan yang tidak tepat guna, yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan komite sekolah agar tidak merugikan banyak pihak (Mayasari et al., 2018).

Dampak kedua pengelolaan keuangan di Alia Islamic School, Kabupaten Tangerang adalah meningkatnya motivasi guru dan siswa dalam pembelajaran karena tersedianya program serta fasilitas yang mendukung pembelajaran hingga prestasi akademik siswa meningkat seiring dengan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Melalui perencanaan pembiayaan yang dikelola dengan baik, terdapat implikasi langsung pada peserta didik, seperti peningkatan prestasi belajar yang tercermin dari perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan; peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung mutu pendidikan; serta peningkatan kepuasan peserta didik dan wali mereka terhadap layanan pendidikan, yang tercermin dari pemenuhan fasilitas dan kegiatan pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan (Nuna & Abdurrahman, 2024). Tujuan manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, dengan fungsi utama sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab di bidang tersebut, sehingga manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menjalankan lembaga pendidikan, karena sistem keuangan yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas (Siswadi & Rodiyah, 2024).

KESIMPULAN

Sumber daya manusia (SDM) di Alia Islamic School memiliki peran penting dalam memaksimalkan pembiayaan pendidikan melalui perencanaan yang matang, pengelolaan dana yang efektif, dan pengembangan kapasitas tenaga pendidik. SDM sekolah menerapkan berbagai strategi seperti transparansi keuangan, di mana setiap laporan keuangan dibuat terbuka dan dapat diakses oleh pihak terkait. Selain itu, efisiensi pengeluaran dilakukan untuk memastikan setiap dana digunakan secara optimal tanpa mengurangi kualitas program pendidikan, sementara diversifikasi sumber dana membantu sekolah mencari pendanaan tambahan melalui donasi, sponsor, dan kerjasama pihak ketiga. Pengelolaan pembiayaan yang baik ini membawa dampak positif yang nyata bagi kualitas pendidikan di Alia Islamic School. Kualitas pembelajaran meningkat karena adanya pelatihan bagi guru dan peningkatan fasilitas sekolah. Selain itu, pengelolaan yang baik juga meningkatkan motivasi guru dan siswa, karena mereka merasa didukung oleh fasilitas yang memadai dan program-program yang relevan. Akibatnya, pencapaian akademik siswa pun mengalami peningkatan seiring dengan kualitas pembelajaran dan dukungan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, G. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 343-346.
- Chan, F., & Budiono, H. (2020). Pelatihan Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Dasar Dan Indikator Berdasarkan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Di SDN 111/I Muara Bulian. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(2), 76-81. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.2.76-81>
- Djajadi, M. (2020). Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Guru: Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Fisika. *Jurnal Sipatokong BPSDM Sulsei*, 1(1), 30-44

- Elik, Y. M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 77-81.
- Hafni, D. A., & Rahmawati, F. M. (2022). Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi COVID-19. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 93-104. Tersedia secara online di <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Heliani, H., Wahidin, D., & Susilawati, E. (2020). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 12-20. ISSN: 2686-1054.
- Ien, D. L., & Badrul, A. F. M. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu. *ICO EDUSHA*, 4(1), 386-394. Retrieved from <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/477>
- Imron, M. J. (2016). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Al-Ibrah*, 1(1), 69-93.
- Koridin, K., & Pujiyati, W. (2019). Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Di Wilayah Unit Pengawas Tingkat Dinas (UPTD) Pendidikan Balongan Kabupaten Indramayu. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 5(1), 97 - 112. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v5i1.87>
- Kurniatin, Y., & Haryati, T. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4(1), 47-55. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Maksum, A., Putra, A., Zulela, Z., Marini, A., Safitri, D., Sujarwo, S., & Nurzengky, N. (2023). Pelatihan Bagi Guru Untuk Penilaian Multikultural Dalam Pembelajaran. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 701-706. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i4.6471>
- Marinah, M., Abdullah, M. R., & Saleh, M. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 79-92. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Masditou. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu. *Jurnal ANSIRU PAI*, 1(2), 119-145.
- Mayasari, R., Shopiana, & Julham Sabilarasyad. (2018). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 77-90.
- Mursalina, M., Saidah, S., & Suryani, Y. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 1(3), 313-320. e-ISSN: 2964-0131, p-ISSN: 2964-1748. Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Nuna, D. M., & Abdurrahman. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Peserta Didik. *Jurnal Educatio*, 10(1), 61-68. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6607>
- Nurlaya, L. I. (2020). Pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah: Penelitian pada SMK swasta se-Korwil III Kabupaten Bandung. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 1-8.
- Purba, A. W. A., Situmeang, N. T. F. N., Fitriani, D., Febry, K., Sihombing, F., & Siregar, Y. R. (2023). Problematika Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 4(1), 323-334. E-ISSN: 2715-2634.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/index>

- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2024). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan di SD Siburbur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Journal of Education and Humanities*, 35-56. <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/index>
- Siswadi, N., & Rodiyah, N. (2024). Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan. *AL Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 4(1), 19-26.
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H. ., Muhammadiyah, M. ., Nurmiati, A. S. ., Purba, I. R. ., & Sari, M. N. . (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13441-13447. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23718>
- Subhan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Pembiayaan Dan Sarana Prasarana Terhadap Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Sewilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) V Kabupaten Indramayu. *Edum Journal*, 4(1), 65-81.
- Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi. *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- Sulistiyowati, E., Murtafi'ah, N. H., Tamyis, & Latifah, A. (2023). Manajemen Pembiayaan Dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 495-503. Tersedia secara online di <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Supriyanto, B., Suardiman, S. P., & Santosa, A. B. (2023). Strategi Pembiayaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMA Negeri. *IMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5215-5229. <https://doi.org/27126>
- Trisnawati, F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(1), 1-19.
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). Manajemen Keuangan Pendidikan (Analisis Investasi Pendidikan). *Jurnal Idaarah*, 6(1), 101-114